

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Partai Islam dalam Panggung Pemilihan Presiden Di Indonesia Tahun 1999-2004”. Pada periode sebelum Reformasi di Indonesia, tidak ada satupun tokoh dari partai Islam yang berhasil menjadi Presiden bangsa Indonesia, padahal mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Masalah utama yang dibahas dalam skripsi yaitu mengenai strategi yang digunakan oleh partai Islam dalam Pemilihan Presiden 1999 dan 2004. Untuk lebih jelasnya penulis membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu (1) Bagaimana strategi partai Islam dalam Pemilu 1999 dan 2004 di Indonesia? (2) Mengapa strategi poros tengah yang dilakukan oleh partai Islam mampu memenangkan pemilihan Presiden tahun 1999 di Indonesia? (3) Bagaimana pandangan partai Islam dan organisasi Islam mengenai naiknya Presiden perempuan pertama di Indonesia? (4) Bagaimana strategi partai Islam dalam pemilihan Presiden tahun 2004 di Indonesia? metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode historis dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa kesimpulan. Pada pemilu 1999 banyak partai politik Islam yang bermunculan, tetapi penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, tidak bisa mengantarkan salah satu partai Islam menjadi pemenang dalam pemilu tersebut. Terbalik dengan pemilihan Presiden 1999, partai Islam dengan koalisi poros tengahnya berhasil mengantarkan salah satu tokoh partai Islam yaitu Abdurahman Wahid sebagai Presiden. Keberhasilan partai-partai Islam yang berkoalisi dalam poros tengah, tidak lepas dari peranan Amien Rais dengan lobi-lobi politik yang dilakukan. Naiknya Megawati sebagai presiden pada tahun 2001 merupakan presiden perempuan pertama di Indonesia, hal tersebut mengundang beberapa pandangan dari partai-partai Islam dan organisasi Islam, baik yang pro maupun yang kontra. Salah satu Partai Islam yang mendukung Megawati sebagai presiden adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Tetapi pandangan berbeda datang dari PPP (Partai Persatuan Pembangunan), PPP mengharamkan presiden perempuan. Hal yang sama diungkapkan oleh salah satu organisasi Islam yaitu Nahdlatul Ulama (NU) yang merupakan basis pendukung PKB. Pemilihan Presiden 2004 yang menggunakan pemilihan langsung oleh rakyat berlangsung selama dua putaran. Tetapi hasil yang mengecewakan didapat oleh pasangan calon presiden dan calon wakil presiden dari partai Islam. Pasangan calon presiden dari partai Islam hanya mampu sampai putaran pertama, ini karena beberapa partai Islam lebih pragmatis dengan mendukung salah satu calon presiden di luar partai yang berasaskan atau berbasis massa Islam. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana menambah pengetahuan mengenai Pemilu dan Pemilu Presiden pada era Reformasi.

Kata Kunci : Partai Islam, Strategi, Presiden, dan Pemilu

Vicky Amiruddin, 2015

STRATEGI PARTAI ISLAM DALAM PANGGUNG PEMILIHAN PRESIDEN DI INDONESIA TAHUN 1999-2004

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This thesis is titled “The Strategy of Islam Party in Presidential Election Platform in Indonesia in 1999-2004”. In period before Reformation in Indonesia, there is none of figures from Islam Party who successfully become Indonesian President, even though the majority of Indonesian people is Moslem. The main problem which is discussed in this thesis is about strategy which is used by Islam Party in Presidential Election 1999 and 2004. For more clarity, the author make research questions namely (1) How the strategy of Islam Party in General Election 1999 and 2004 in Indonesia? (2) Why central pivot strategy which is done by Islam Party capable to win Presidential election 1999 in Indonesia? (3) How the view of Islam Party and Islam organization about the rise of the first female president in Indonesia? (4) How the strategy of Islam Party in Presidential election 2004 in Indonesia?. The method which is used in this thesis study is historical method with research steps as follow: Heuristic, Critic, Interpretation and Historiography. Based on this result of study, there are some conclusions. In general election 1999, many Islam political party were flourished , but Indonesian people whose majority is Moslem could not send one of Islam Party to become the winner in that general election. In contrary with Presidential election in 1999, Islam party with its central pivot coalition was succeeded to send one of Islam party figure named Abdurahman Wahid to become president. The success of Islam parties which make coalition with central pivot is not detached from the role of Amien Rais with his political lobbies he done. The rise of Megawati as president in 2001 as first female president in Indonesia invoke some views from Islam parties and Islam organization, whether pro or contra. One of Islam Party which support Megawati as president is *Partai Kebangkitan Bangsa* (PKB). But the different view come from PPP (*Partai Persatuan Pembangunan*). PPP prohibit the female president. The same thing is revealed by one of Islam organization named *Nadlatul Ulama* (NU) which is supporter basis of PKB. The Presidential Election 2004 which use direct election by people was held for two rounds. But a disappointing result obtained by the pair of president candidate and vise president candidate from Islam party. The pair of president candidate from Islam party only capable until first round. This is because some Islam parties is more pragmatic by supporting one of president candidate outside the party which principled and based on Islam mass. This study can made to become means to add the knowledge about general election and presidential election in Reformation era.

Keywords: Islam Party, Strategy, President and General Election

Vicky Amiruddin, 2015

STRATEGI PARTAI ISLAM DALAM PANGGUNG PEMILIHAN PRESIDEN DI INDONESIA TAHUN 1999-2004

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu